



Analisis kinerja usaha UMKM kuliner di madura: *financial behavior* dan *financial technology* dengan mediasi *financial literacy*

Rosita Pratiwi Junaidi, M. Boy Singgih Gitayuda^{*)}, Purnamawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 31-10-2024

Disetujui: 16-12-2-24

Dipublikasikan: 27-12-2024

Abstrak

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menguji Perilaku Keuangan dan Teknologi Finansial terhadap Kinerja Usaha UMKM Kuliner di Madura melalui Literasi Keuangan sebagai variabel intermediasi. Populasi dan sampel penelitian ini meliputi pelaku UMKM kuliner di Madura dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 88 responden, metode pengambilan sampel menggunakan random sampling. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan Smart-PLS versi 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara langsung Perilaku Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Usaha, Perilaku Keuangan juga berpengaruh positif signifikan terhadap Literasi Keuangan, Teknologi Finansial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha, Teknologi Finansial juga tidak berpengaruh terhadap Literasi Keuangan, dan Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha. Secara tidak langsung Perilaku Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha dengan Literasi Keuangan sebagai variabel mediasi, dan Teknologi Finansial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha dengan Literasi Keuangan sebagai variabel mediasi. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Literasi Keuangan tidak dapat memediasi Perilaku Keuangan dan Teknologi Finansial terhadap Kinerja Usaha secara simultan.

Analysis of culinary MSME business performance in madura: *financial behavior* and *financial technology* with *financial literacy* mediation

Abstract

Keywords:

financial behavior;
financial literacy; financial
technology; business
performance

The study was conducted with the aim of testing Financial Behavior and Financial Technology on the Performance of Culinary MSME Businesses in Madura through Financial Literacy as an intermediary variable. The population and sample of this study included culinary MSME actors in Madura using a quantitative descriptive approach. The research sample was 88 respondents, the sampling method used random sampling. The data analysis method was carried out using Smart-PLS version 4.0. The results of the study showed that directly Financial Behavior had a significant positive effect on Business Performance, Financial Behavior also had a significant positive effect on Financial Literacy, Financial Technology did not affect Business Performance, Financial Technology also did not affect Financial Literacy, and Financial Literacy did not affect Business Performance. Indirectly Financial Behavior did not affect Business Performance with Financial Literacy as a mediating variable, and Financial Technology did not affect Business Performance with Financial Literacy as a mediating variable. From the results of this study, it is known that Financial Literacy cannot mediate Financial Behavior and Financial Technology on Business Performance simultaneously.

✉Alamat korespondensi: ^{*)} boy.singgih@trunojoyo.ac.id

PENDAHULUAN

Era saat ini, UMKM merupakan sektor paling krusial bagi suatu negara, terbukti dengan sumbangannya yang sangat signifikan terhadap ekonomi Indonesia. Serta berperan penting juga dalam penyerapan tenaga kerja sehingga membantu mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Septiani, 2020). UMKM terbukti memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Dampak langsung dari kehadiran UMKM tersebut dapat dirasakan masyarakat. Tujuan setiap usaha adalah memperoleh keuntungan dari operasionalnya yang dikelola secara efektif dan efisien (Wijayanti *et al.*, 2021). Berdasarkan survei di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dapat diketahui tenaga kerja Indonesia 97% dipekerjakan oleh UMKM, dan Produk Domestic Bruto (PDB) berkontribusi sebesar 60%. Selain itu, sektor UMKM juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Provinsi Jawa Timur, khususnya di pulau Madura terdapat potensi ekonomi yang signifikan berkat sumber daya alam, potensi pariwisata, dan kekayaan budaya lokal yang dapat memberikan peluang bagi UMKM yang cukup baik. Namun, masyarakat Madura masih menghadapi berbagai tantangan ekonomi yang mempengaruhi kesejahteraan finansial mereka. Setiap tahunnya, jumlah UMKM di Madura terus meningkat atau berkembang. Secara umum, UMKM yang berada pada Pulau Madura memiliki orientasi jangka pendek dan belum memiliki rencana inovasi yang baru.

Keberhasilan atau kegagalan suatu usaha bisa diperhatikan dan dinilai berdasarkan output serta performa usaha tersebut. Kinerja Usaha adalah output berdasarkan keselarasan fungsi serta pekerjaan di dalam mencapai tujuan usaha dalam jangka waktu tertentu. *Financial Literacy* menjadi ukuran kemampuan seseorang dalam menangani uang mereka secara bijak, yang tercermin dalam sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan efikasi (*efficacy*) mereka. Ashari *et al.*, (2023) berpendapat bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM. Ini berarti menunjukkan jika literasi yang dimiliki oleh seorang pelaku UMKM semakin tinggi, maka Kinerja Usaha yang dijalankannya akan semakin meningkat. Namun, hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian (Maulani *et al.*, 2024). Kesejahteraan finansial seseorang juga dapat dipengaruhi oleh Perilaku Keuangan atau *Financial Behavior*. Perencanaan pengelolaan, dan praktik pengendalian keuangan yang efektif merupakan contoh Perilaku Keuangan yang sehat dan baik. Pada konteks khusus Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), *Financial Behavior* berkaitan dengan cara bisnis ini menangani masalah keuangan, membuat keputusan, dan mengelola sumber daya mereka (Hasibuan *et al.*, 2018). Penelitian sebelumnya ada yang menunjukkan bahwa *Financial Behavior* dipengaruhi oleh *Financial Literacy* pelaku UMKM dan sering kali tertanam dalam budaya organisasi. Cara pengambilan keputusan keuangan, pengelolaan sumber daya, dan penanganan risiko mencerminkan perilaku keuangan UMKM (Akben-Selcuk, 2015).

Variabel kedua yang secara signifikan dapat memengaruhi Kinerja Usaha UMKM adalah Teknologi Keuangan atau *Fintech*. Teknologi keuangan mengacu kepada usaha yang memanfaatkan alat software serta teknologi digital Demi berkonsentrasi

terhadap sektor finansial. Menurut Muzdalifa *et al.*, (2018) Teknologi finansial dijelaskan sebagai perubahan di dalam pelayanan finansial yang menjadikannya semakin sederhana diterapkan dan semakin sederhana dijangkau. Dalam penelitian yang dihasilkan oleh Masocha *et al.*, (2018) di Zimbabwe, ditemukan jika penggunaan pelayanan uang digital dapat meningkatkan Kinerja Usaha UMKM karena banyak keuntungan yang ditawarkan, termasuk kemampuan beradaptasi, penghematan biaya, pengurangan waktu, dan kemudahan bagi pengguna. Banyak penelitian menunjukkan bahwa *Financial Literacy* merupakan salah satu pengaruh paling signifikan terhadap kesejahteraan finansial. Para cendekiawan berpendapat bahwa membuat keputusan keuangan yang efektif memerlukan pengambilan pilihan yang tepat. Sehingga studi ini memiliki tujuan untuk menggali dan memperbarui pemahaman tentang bagaimana efek mediasi *Financial Literacy* terhadap tingkah laku finansial serta alat finansial di dalam mempengaruhi performa usaha UMKM.

Financial Behavior

Menurut Wijaya & Pamungkas, (2020) *financial behavior* adalah alur tindakan dalam merespons situasi finansial demi meraih sasaran melalui metode mengatur dan menyimpan uang dengan baik. Keinginan kuat individu demi memenuhi kebutuhan dasarnya sesuai dengan tingkat pendapatannya adalah faktor yang mendorong terbentuknya Perilaku Keuangan tersebut. (Kholilah & Iramania, 2013).

Financial Technology

Menurut The National Digital Research Centre (NDRC), (2017) di Dublin, Irlandia, Teknologi Keuangan didefinisikan sebagai “inovasi dalam layanan keuangan,” adalah suatu terobosan di bidang keuangan yang mendapatkan pengaruh alat teknologi terkini. Menurut Sholekha *et al.*, (2024) Teknologi finansial merupakan alat yang mencerminkan terobosan di dalam perkembangan aplikasi, barang, atau pola usaha pada sektor layanan finansial yang menggunakan alat.

Kinerja Usaha

Purwaningsih & Haryono (2019) menyatakan Kinerja adalah pencapaian tujuan dalam suatu bisnis melalui strategi yang dirancang dengan baik. Munizu (2010) memberikan penjelasan yang lebih jelas tentang bagaimana Kinerja UMKM dapat dinilai dan diukur dengan melihat pertumbuhan usaha tersebut yang berfungsi sebagai indikator untuk mengukur Kinerja UMKM. Kinerja Usaha dalam perspektif ini mencerminkan upaya usaha untuk terus berkembang dan mencapai tingkat keberhasilan atau puncak kesuksesan.

Financial Literacy

Menurut Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 (2016), yang telah dijelaskan lebih lanjut dalam penelitian Ashari *et al.*, (2023) *Financial Literacy* dapat didefinisikan sebagai Sikap dan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pengelolaan keuangan dan

pengambilan keputusan. Literasi Keuangan membantu pelaku UMKM dalam memahami cara menggunakan produk layanan keuangan, termasuk tabungan bank, pengajuan kredit, investasi, penganggaran, pelaporan keuangan, dan pengelolaan semua transaksi keuangan mereka (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021).

Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap Kinerja Usaha

Financial Behavior mencakup tindakan, keputusan, dan perilaku yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang ditunjukkan oleh individu, organisasi, atau entitas. Dalam konteks khusus Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), *Financial Behavior* berkaitan dengan bagaimana bisnis ini menangani masalah keuangan, membuat keputusan, dan mengelola sumber daya mereka (Hasibuan *et al.*, 2018). Kajian yang dilaksanakan oleh Marsenta *et al.*, (2024) menyatakan bahwa tingkah laku finansial mempunyai dampak baik serta berarti terhadap performa usaha mikro, kecil, dan menengah. Sebab itu, dugaan bisa dinyatakan sebagai selanjutnya:

H₁: *Financial Behavior* berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha

Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap *financial Literacy*

Pemahaman mengenai Perilaku Finansial dapat membantu individu memahami keyakinan mereka tentang hubungan dengan keuangan. Wilda Rahmayanti *et al.*, (2019) menyatakan *Financial Behavior* terkait dengan kewajiban individu dalam mengelola finansial mereka. Penelitian Chaulagain, (2015) juga menekankan bahwa peningkatan Perilaku Keuangan, yang didukung oleh Literasi Finansial, berdampak berarti terhadap kesejahteraan keuangan masyarakat. Sebab itu, bisa dirangkum bahwa tingkah laku finansial mempunyai dampak yang berarti terhadap Literasi Keuangan, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Wilda Rahmayanti *et al.*, (2019). Dengan demikian, dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₂: *Financial Behavior* berpengaruh positif terhadap *Financial Literacy*

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja usaha

Financial Technology memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan UMKM. Dengan hadirnya *Fintech*, UMKM dapat merasakan manfaat yang signifikan, seperti semakin akses finansial yang semakin sederhana, peningkatan keefektifan kegiatan, pengelolaan risiko keuangan yang lebih baik, diversifikasi sumber pendanaan, dan peningkatan akses pasar. Kajian yang dilaksanakan oleh Syifa Rohmah *et al.*, (2022) menyatakan bahwa Kinerja Usaha UMKM dipengaruhi secara positif oleh Teknologi Keuangan. Ini berarti semakin banyak teknologi finansial yang diterapkan oleh pelaku UMKM, semakin baik kinerja mereka dalam mengelola usaha. Berikut adalah hipotesis yang dapat diajukan:

H₃: *Financial Technology* berdampak positif terhadap Kinerja Usaha

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap *Financial Literacy*

Teknologi finansial memberikan akses kemudahan berbagai layanan keuangan secara digital serta menyediakan platform edukasi keuangan yang dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat terkait manajemen keuangan. *Financial Technology* juga menawarkan kemudahan kepada pelaku UMKM yang dapat berpotensi mengoptimalkan *Financial Literacy* (Mustikasari & Noviardy, 2020). Di dalam kajian yang dilaksanakan oleh Papulasih *et al.*, (2024) Dinyatakan bahwa pemahaman finansial dipengaruhi dengan cara baik dan berarti oleh alat finansial. Oleh karena itu, dugaan yang bisa diajukan merupakan selanjutnya.

H₄: *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap *Financial Literacy*

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap kinerja Usaha

Rahayu, (2017) berpendapat bahwa setiap orang harus memiliki Literasi Keuangan sebagai keterampilan hidup untuk meningkatkan taraf hidup dan berkembang dalam iklim ekonomi yang rumit saat ini. Menurut Pramuditya, (2023) jika Literasi Keuangan mengalami peningkatan, maka aktivitas investasi dan penanaman modal jangka panjang akan bertambah di setiap sektor produktif. Penelitian yang dilakukan oleh Marsenta *et al.*, (2024) Memperlihatkan bahwa pemahaman finansial mempunyai dampak baik dan berarti terhadap performa usaha mikro, kecil, dan menengah. Oleh karena itu, dugaan kajian yang bisa diajukan merupakan selanjutnya.

H₅: *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha

Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap Kinerja Usaha Melalui *Financial Literacy* Sebagai Variabel Mediasi

Perencanaan, pengelolaan, dan manajemen keuangan yang efektif adalah indikator dari perilaku keuangan yang baik. Tingkah laku finansial yang baik bisa diperhatikan berdasarkan tingkah laku individu di dalam mengelola aliran masuk dan keluar uang. Apabila tingkah laku terhadap uang semakin baik, maka level pemahaman finansial individu bakal semakin baik, yang di akhirnya akan menimbulkan tingkah laku manajemen finansial yang baik (Ameliawati & Setiyani, 2018). Banyak penelitian menunjukkan korelasi yang menguntungkan antara Perilaku Keuangan Sejumlah kajian memperlihatkan hubungan yang menguntungkan di antara tingkah laku finansial dan pemahaman finansial. Hilgert & M. Hogarth (2012) memasukkan tingkah laku finansial dan pemahaman finansial ke dalam angket di penelitian *National Survey of Consumer Finances*. Hipotesis yang dapat diajukan sebagai berikut :

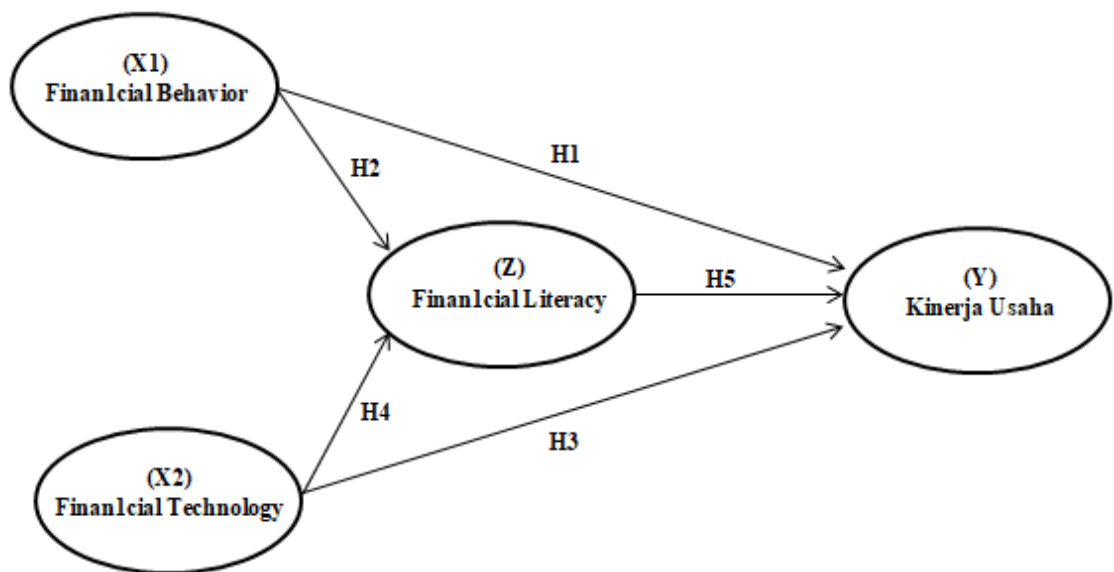
H₆: *Financial Literacy* memediasi pengaruh *Financial Behavior* terhadap Kinerja usaha.

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja Usaha Melalui *Financial Literacy* Sebagai Variabel Mediasi

Fintech mengacu pada bisnis teknologi kontemporer yang menawarkan layanan keuangan. *Fintech* menawarkan kemudahan kepada pelaku UMKM yang dapat berpotensi mengoptimalkan Literasi Keuangan (Mustikasari & Noviardy, 2020).

Keberhasilan usaha UMKM juga dipengaruhi oleh peningkatan Literasi Keuangan dan Teknologi Finansial. Kinerja serta keberlangsungan usaha dipacu oleh Literasi Keuangan dari pemilik UMKM. Pandangan pemilik UMKM sering kali menjadi penentu atau inti dari situasi yang memengaruhi keputusan terkait pendanaan dan prioritas sumber pembiayaan (Kent Baker *et al.*, 2020). Berdasarkan *resource based view*, menunjukkan bahwa Performa UMKM yang mempengaruhi bidang masyarakat dan ekonomi secara besar sudah menarik perhatian di dalam kecenderungan kajian internasional. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dan kesadaran wirausaha terhadap Literasi Keuangan merupakan komponen keunggulan kompetitif yang memengaruhi Kinerja Usaha. Hipotesis yang dapat diajukan sebagai berikut:

H₇: *Financial Literacy* memediasi pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja usaha.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Teoritis

METODE

Kajian ini memakai cara dengan pendekatan menggambarkan numerik. Di dalam kajian ini, diterapkan ukuran *Likert* menggunakan lima opsi (sangat tidak mendukung, tidak mendukung, tidak berpihak, mendukung, dan sangat mendukung) (Sugiyono, 2017). Keseluruhan dalam kajian ini adalah praktisi UMKM makanan yang berada di daerah Bangkalan, daerah Sampang, daerah Pamekasan, dan daerah Sumenep, dengan jumlah 88 partisipan. Contoh yang diambil dalam kajian ini memakai metode pengambilan sampel probabilitas, dengan seleksi contoh dilakukan melalui pengambilan sampel acak. Cara pengolahan informasi yang diterapkan merupakan Model Persamaan Struktural (SEM) dengan cara Kuadrat Terkecil Parsial (PLS) menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Model struktural (Inner Model)

Uji $R - Square$

Menurut Ghozali (2015) dalam mengestimasi model struktural menggunakan SmartPLS, langkah pertama adalah mengestimasi $R-Square$ dari variabel dependen sebagai ukuran kekuatan prediksi model struktural. Ketentuan $R-Square$ merupakan 0,25 (rendah), 0,50 (sedang), dan 0,75 (tinggi). Keluaran kuadrat dari SmartPLS untuk $R-Square$ yang mencerminkan total variabel yang dijelaskan oleh model akan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Hasil Uji $R-Square$

	$R Square$	$R Square Adjusted$
Kinerja Usaha	0.427	0.401
<i>Financial Literacy</i>	0.170	0.146

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS,2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil model struktural $R-Square$ memenuhi kriteria kuat dengan nilai 0,889, yang menunjukkan bahwa 88,9% perubahan nilai kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh variabel dependen dalam model.

Koefisien Jalur Model Struktural

Pengujian Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Tabel 2 Koefisien Jalur Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
<i>Financial Behavior</i> → Kinerja Usaha	0.586	0.583	0.104	5.662	0.000
<i>Financial Behavior</i> → <i>Financial Literacy</i>	0.379	0.394	0.143	2.649	0.008
<i>Financial Technology</i> → Kinerja usaha	-0.004	-0.004	0.107	0.035	0.972
<i>Financial Technology</i> → <i>Financial Literacy</i>	0.078	0.082	0.170	0.459	0.646
<i>Financial Literacy</i> → Kinerja Usaha	0.138	0.150	0.123	1.126	0.260

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS,2024

Hipotesis 1 menunjukkan Nilai P-values $0,000 < 0,05$ sehingga pengaruh *Financial Behavior* terhadap Kinerja Usaha adalah signifikan. Hipotesis 2 menunjukkan

Nilai P-values $0,008 < 0,05$ sehingga pengaruh *Financial Behavior* terhadap *Financial Literacy* adalah signifikan. Hipotesis 3 menunjukkan Nilai P-values $0,972 > 0,05$ sehingga tidak terdapat pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja Usaha. Hipotesis 4 menunjukkan Nilai P-values $0,646 > 0,05$ sehingga tidak terdapat pengaruh *Financial Technology* terhadap *Financial Literacy*. Hipotesis 5 menunjukkan Nilai P-values $0,260 > 0,05$ sehingga tidak terdapat pengaruh *Financial Literacy* terhadap Kinerja Usaha.

Pengujian Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung, apabila angka bikangan dampak tidak langsung memperlihatkan kemungkinan yang berarti, yaitu *P-values* $< 0,05$, maka konklusi tentang dampak yang berlangsung adalah bersifat tidak langsung.

Tabel 3 Koefisien Pengaruh Tidak Langsung

	<i>Original Sample</i> (O)	<i>Sample Mean</i> (M)	<i>Standard Deviation</i> (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	<i>P Values</i>
Financial Beehavior → Financial Literacy → Kinerja Usaha	0.052	0.056	0.054	0.965	0.334
Financial Technology → Financial Literacy → Kinerja Usaha	0.011	0.100	0.039	0.277	0.782

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS,2024

Tabel 3 di atas, terlihat bahwa angka bilangan pengaruh tidak langsung *Financial Behavior – Financial Literacy – Kinerja Usaha* merupakan 0,052 dengan P-values 0,334 sehingga Literasi Keuangan (Z) tidak memediasi Perilaku Keuangan (X1) terhadap Kinerja Usaha (Y). dan nilai koefisien dampak tidak langsung *Financial Technology – Financial literacy – Kinerja usaha* adalah sebesar 0,011 dengan P-values 0,782 sehingga Literasi Keuangan (Z) tidak memediasi pengaruh Teknologi Keuangan (X2) terhadap Kinerja Usaha (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap Kinerja Usaha

Melihat dari keluaran kajian yang sudah dilaksanakan memakai SEM dengan cara PLS, bisa diketahui bahwa Perilaku Keuangan terhadap Kinerja Usaha memperlihatkan angka to sebesar $5,662 >$ nilai α 2,00. Situasi ini bisa ditafsirkan bahwa Perilaku Keuangan berdampak menguntungkan dan berarti terhadap Kinerja Usaha. Ini membuktikan bahwa hampir semua partisipan memiliki sikap finansial yang baik terkait kinerja Usaha UMKM, yang diukur melalui beberapa indikator tentang Perilaku Keuangan, yaitu:

penganggaran keuangan, evaluasi keuangan, kegiatan menabung, anggaran keuangan yang dimiliki, tagihan, dan pengelolaan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Marsenta *et al.*, (2024) yang mengungkapkan bahwa perilaku finansial memiliki dampak menguntungkan dan berarti terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap *Financial Literacy*

Kajian yang dilaksanakan memakai SEM dengan cara PLS, bisa diketahui bahwa Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan memperlihatkan angka t sebesar 2,649 > nilai t_{α} 2,00. Situasi ini bisa ditafsirkan bahwa Sikap Finansial berdampak menguntungkan dan berarti terhadap Literasi Finansial. Ini membuktikan bahwa Perilaku Keuangan yang dimiliki responden memengaruhi tingkat Literasi Keuangan. Temuan ini seiring dengan kajian oleh Adewale Odetayo *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa Perilaku Keuangan memiliki hubungan signifikan dengan Literasi Keuangan.

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja Usaha

Terlihat dalam kajian yang dilaksanakan memakai SEM dengan cara PLS, bisa diketahui bahwa *Fintech* terhadap Performa Bisnis memperlihatkan angka t sebesar 0,035 < nilai t_{α} 2,00. Hal ini dapat diartikan bahwa Teknologi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha. Ini menunjukkan bahwa hampir semua responden kurang memahami Teknologi Keuangan yang ada saat ini. Hasil ini seiring dengan kajian yang dilaksanakan oleh Kurniawan *et al.*, (2023) yang mengungkapkan bahwa *Fintech* tidak berdampak berarti terhadap Performa Bisnis Mikro, Kecil, dan Menengah.

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap *Financial Literacy*

Ditemukan dalam kajian yang dilaksanakan memakai SEM dengan cara PLS, bisa diketahui bahwa *Fintech* terhadap Literasi Finansial memperlihatkan angka t sebesar 0,459 < angka t_{α} 2,00. Situasi ini bisa ditafsirkan bahwa *Fintech* tidak berdampak terhadap Literasi Finansial. Hasil kajian ini memperlihatkan bahwa level pengertian publik tentang Literasi Finansial masih minim. Keluaran kajian ini bertentangan dengan kajian yang dilaksanakan oleh Mustikasari & Noviardy, (2020) dan Marpaung, (2021) yang menunjukkan bahwa *Fintech* memengaruhi Literasi Keuangan. Namun, penelitian oleh Aqualdo *et al.*, (2023) mengemukakan hasil bahwa masih terdapat kurangnya pemahaman tentang Literasi Keuangan akibat minimnya informasi yang diterima masyarakat.

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Kinerja Usaha

Dilihat dalam kajian yang sudah dilaksanakan memakai SEM dengan cara PLS, bisa diketahui bahwa Literasi Finansial terhadap Performa Bisnis memperlihatkan angka t sebesar 1,126 < angka t_{α} 2,00. Situasi ini bisa ditafsirkan bahwa Literasi Finansial tidak berdampak terhadap Performa Bisnis. Situasi ini mungkin disebabkan karena pemilik UMKM tidak menganggap krusial laporan finansial untuk bisnis yang dijalani. Di samping itu, pemilik UMKM cenderung tidak melaksanakan catatan, tidak melakukan

analisis performa, tidak mempunyai akun simpanan, dan tidak mengerti berkas finansial serta bunga utang. Pastinya, dengan kurangnya persiapan dan kapasitas dalam manajemen finansial, pengertian finansial menjadi tidak dianggap penting dalam mengevaluasi Kinerja UMKM, walaupun elemen pengertian finansial sangat krusial untuk kinerja jangka panjang UMKM. Keluaran kajian ini seiring dengan kajian yang dilaksanakan oleh Maulani & Mennita, (2024) yang menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha UMKM.

Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap Kinerja Usaha Melalui *Financial Literacy* Sebagai Variabel Mediasi

Analisis yang dilakukan menggunakan SEM dengan metode PLS, ditemukan bahwa Perilaku Keuangan terhadap Kinerja Usaha melalui Literasi Keuangan menunjukkan nilai t_o sebesar 0,965 yang lebih kecil dari nilai t_α 2,00. Kurangnya pengaruh ini mengindikasikan bahwa kinerja mediasi Literasi Keuangan sebagai variabel mediasi tidak optimal, sehingga Literasi Keuangan tidak mampu memediasi pengaruh antara Perilaku Keuangan dan Kinerja Usaha UMKM. Ini berarti bahwa Perilaku Keuangan tidak memiliki dampak terhadap Kinerja Usaha ketika Literasi Keuangan dijadikan variabel mediasi. Koefisien jalur yang bernilai negatif menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak berfungsi sebagai mediator antara Perilaku Keuangan dan Kinerja Usaha. Dengan kata lain, meskipun terdapat hubungan antara Perilaku Keuangan dan Kinerja Usaha, pengaruh tersebut tidak dimediasi oleh Literasi Keuangan. Ini berarti bahwa Perilaku Keuangan tidak bergantung pada tingkat Literasi Keuangan untuk memengaruhi Kinerja Usaha. Dengan kata lain, kurangnya pemahaman tentang keuangan tidak menyebabkan mereka memiliki perilaku keuangan yang buruk.

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Kinerja Usaha Melalui *Financial Literacy* Sebagai Variabel Mediasi

Studi yang dilaksanakan dengan menggunakan SEM melalui PLS, ditemukan bahwa *FIntech* terhadap Kinerja Bisnis melalui literasi finansial menunjukkan nilai t_o sebesar 0,277 yang lebih rendah daripada nilai t_α 2,00. Kondisi ini bisa diterjemahkan bahwa *Fintech* tidak memberikan dampak terhadap Kinerja Bisnis dengan literasi finansial sebagai variabel perantara. Hasil uji menunjukkan bahwa literasi finansial tidak menjadi perantara koneksi antara *Fintech* dan Kinerja Usaha. Koefisien jalur yang bernilai negatif menandakan bahwa Literasi Keuangan tidak memiliki peran dalam menghubungkan koneksi antara Teknologi Keuangan dan Kinerja Usaha. Dengan kata lain, Literasi Keuangan tidak berkinerja sebagai penghubung yang efisien antara Teknologi Keuangan dan Kinerja Usaha. Walaupun Teknologi Keuangan diharapkan mampu meningkatkan Kinerja Usaha, faktanya, dampak tersebut tidak bermakna saat Literasi Keuangan dipertimbangkan. Koefisien jalur yang negatif menggambarkan bahwa Literasi Keuangan tidak berkinerja untuk menguatkan koneksi antara Teknologi Keuangan dan Kinerja Usaha.

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM, yang menegaskan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam mendukung performa bisnis. Perilaku finansial yang baik juga secara signifikan meningkatkan literasi keuangan, menandakan hubungan erat antara kebiasaan finansial yang sehat dan pemahaman finansial. Namun, literasi keuangan itu sendiri tidak menunjukkan dampak langsung yang signifikan terhadap kinerja usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan finansial tanpa penerapan praktis yang efektif tidak cukup untuk meningkatkan performa bisnis. Selain itu, fintech tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha maupun literasi keuangan. Kendala dalam adopsi dan pemanfaatan teknologi keuangan di kalangan UMKM masih menjadi tantangan, yang berdampak pada efektivitas teknologi tersebut dalam mendukung pertumbuhan bisnis. Secara implikasi manajerial, hasil penelitian ini menekankan perlunya penguatan perilaku keuangan melalui pelatihan dan edukasi untuk membantu pelaku UMKM mengelola sumber daya finansial mereka secara optimal. Selain itu, pendampingan dalam adopsi teknologi keuangan harus diperkuat untuk meningkatkan penerapan fintech yang relevan dengan kebutuhan UMKM. Keterbatasan penelitian ini meliputi cakupan geografis yang sempit, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya merepresentasikan populasi UMKM secara umum. Selain itu, kemungkinan bias pada data responden juga dapat memengaruhi hasil penelitian. Studi lanjutan disarankan untuk melibatkan area penelitian yang lebih luas dan mengeksplorasi faktor lain, seperti regulasi pemerintah atau dukungan lembaga keuangan, yang dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja usaha UMKM secara holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adewale Odetayo, T., Zaid Adeyemi, A., Oyedele, O., & Samuel Sajuyigbe, A. (2022). Mediating Effect of Financial Self-Control in the Relationship between Financial Behavior and Financial Wellbeing. *International Journal of Commerce and Finance*, 8(2), 180–194.
- Akben-Selcuk, E. (2015). *Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey*. 87–94.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). *The Influence of Financial Attitude , Financial Socialization , and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable*. 2018, 811–832. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3174>
- Aqualdo, N., Kurniasih, C. E., & Zuryani, H. (2023). Analisis Tingkat Literasi Dan Minat Masyarakat Desa Logas Dalam Penggunaan Financial Technology (Fintech). *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 13(1), 1–14. <https://doi.org/10.37932/j.e.v13i1.504>
- Ashari, ahmad aziz santoso, Diana, N., & Fakhriyyah, dewi diah. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Kepribadian Terhadap. *Jurnal Ilmu Riset Akuntansi*, 12(2), 809–820.

- Chaulagain, R. P. (2015). Contribution of Financial Literacy to Behavior Ramesh. *Nhk技研*, 7(6), 61–71.
- Ghozali, & L. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit - Undip.
- Hasibuan, B. K., Lubis, Y. M., & HR, W. A. (2018). *Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction*. 46(Ebic 2017), 503–507. <https://doi.org/10.2991/ebic-17.2018.79>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Kent Baker, H., Kumar, S., & Rao, P. (2020). Financing preferences and practices of Indian SMEs. *Global Finance Journal*, 43(May 2017), 100388. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2017.10.003>
- Kholilah, N. Al, & Iramania, R. (2013). Studi Financial Management Behaviour. *Jurnal of Business And Banking*, 3(1), 69–80.
- Kurniawan, A., Suyanto, S., & Nuraini, R. A. (2023). Pengujian Efektivitas dan Kemudahan Penggunaan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 26(2), 363–376. <https://doi.org/10.35591/wahana.v26i2.858>
- Marianne A. Hilgert and Jeanne M. Hogarth, O. (2012). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Revista de Investigaciones Veterinarias Del Perú*, 20(2). <https://doi.org/10.15381/rivep.v20i2.609>
- Marpaung, O. (2021). Pengaruh Pengetahuan Penggunaan Fintech (Ovo Dan Gopay) Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 2(2), 77–85. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v2i2.57>
- Marsenta, G., Kosasih, K., Fitriana, F., Paramarta, V., & Dongoran, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Depok. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 9066–9081. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.10622>
- Masocha, R., & Dzomonda, O. (2018). Adoption of Mobile Money Services and The Performance of Small and Medium Enterprises in Zimbabwe. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(3), 1–11.
- Maulani, F., & Mennita, R. (2024). Pengaruh Financial Literacy dan Technological Literacy Terhadap Kinerja UMKM di Kota Malang dengan Cultural and Social Capital sebagai variabel moderasi A . *PENDAHULUAN Perkembangan bisnis pada sektor swasta semakin meningkat di negara-negara berkembang* . 8(1), 111–125.
- Mustikasari, Y., & Noviardy, A. (2020). Pengaruh Financial Technology Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Palembang (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Palembang Tahun 2020). *Jurnal Ilmiah Bina Manajemen*, 03(2), 147–155.
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., & Novalia, B. G. (2018). Peran Fintech Dalam Meningkatkan

- Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1). <https://doi.org/10.30651/jms.v3i1.1618>
- Papulasih, D., Purwidiyanti, W., Tubastuvi, N., & Utami, R. F. (2024). Peran Literasi Keuangan Sebagai Mediasi Pada Variabel Financial Technology Dan Karakteristik UMKM Terhadap Keberlanjutan UMKM. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 14, 25–25.
- Pramuditya, N. A. (2023). *pengaruh financial literacy, financial technology dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan umkm kota semarang [Skripsi Sarjana, Dipublikasikan]*. 66.
- Purwaningsih, R. R., & Haryono, N. A. (2019). Sumber daya manusia, operasional, pemasaran, dan kebijakan pemerintah terhadap kinerja UMKM di kota Surabaya. *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 390–409. <https://www.bps.go.id>
- Rahayu, A. Y. (2017). *Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan umkm di kota surabaya*. 5(2016).
- Risa Nadya Septiani, E. W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo Risa. *Tjybjb.Ac.Cn*, 9(2), 3214–3236.
- Sholekha, I., Nurhidayah, & Amin, M. S. (2024). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Yang Dimediasi Oleh Literasi Keuangan. *E – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma*, 13(01), 1234–1242.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. Http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Syifa Rohmah, Rohmad Abidin, P. C. K. (2022). *Peran Fintech , Inklusi Keuangan , Locus of Control Terhadap Kinerja UMKM (Studi Pada Umkm Sentra Batik Pekalongan)*. 2(2).
- Wijaya, O. S., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, dan Risk Tolerance terhadap Financial Satisfaction. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 631. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9575>
- Wijayanti, S., & Sadewo, Y. D. (2021). Analisis Customer Profitability Pada Koperasi Simpan Pinjam “Diaspora.” *Business, Economics and Entrepreneurship*, 3(2), 128–134. <https://doi.org/10.46229/b.e.e..v3i2.331>
- Wilda Rahmayanti , Hanifah Sri Nuryani, A. S. (2019). *Pengaruh Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu)*.
- (NDRC),. (2017). *The National Digital Research Centre*